

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini memusatkan pada dampak pembebasan lahan terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Bulusari. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Imam Gunawan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif.¹

Menurut Lexy Moloeng metode penelitian kualitatif, sebagai sebuah metode penelitian, yang memiliki sebelas ciri-ciri sebagai berikut:

1. Adanya latar alamiah.
2. Manusia sebagai alat atau instrument.
3. Metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Teori dan dasar.
6. Deskripsi.
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus.
9. Desain yang bersifat sementara.

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: bumi Aksara, 2013), 85

10. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Adapun alasan penggunaan studi kasus ini karena peneliti ingin memusatkan perhatian mengenai bagaimana dampak pembebasan lahan terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Bulusari.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dilakukan, sebab dengan kehadiran peneliti langsung pada objek penelitian maka akan diperoleh data-data murni. Selain itu, dengan kehadiran peneliti maka akan dapat terjalin sebuah interaksi yang sangat erat, sehingga data yang akan diperoleh lebih valid. Peneliti merupakan sarana penting untuk menangkap makna dan mengumpulkan data.

Berikut kegiatan peneliti di lokasi penelitian adalah: 1) Menjajaki lingkungan Desa Bulusari Kec. Tarokan Kabupaten Kediri untuk mengamati aktivitas masyarakat, 2) Meminta izin Kepala Desa Bulusari untuk melaksanakan penelitian tentang dampak pembabasan lahan terhadap ekonomi masyarakat, 3) mengadakan observasi berkaitan dengan dampak pembabasan lahan terhadap ekonomi masyarakat setempat, 4) mewawancarai orang-orang yang terdampak pembebasan lahan, 5) mendokumentasikan pelaksanaan penelitian di lokasi penelitian. 6) meminta dokumen-dokumen tentang Desa Bulusari dan kantor Desa.

² Lexy moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2002),4.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Kabupaten Kediri yaitu di Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Tempat ini berada di tempat yang sangat strategis, sehingga apabila mencari tidak akan mengalami kesulitan. Peneliti terjun ke lokasi dan melakukan penelitian dan melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan.

D. Data dan Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data pentingnya penentuan dari mana data berasal dan dengan cara apa di peroleh harus diketahui dengan baik oleh peneliti.³

Ada dua macam sumber data di dalam penelitian ini:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data dari peneliti yang dikumpulkan yang didapat dari sumber pertama.⁴ ialah data yang dikumpulkan oleh peneliti kepada target/informan penelitian dengan instrument penelitian. Sumber data primer ini diperoleh dari hasil wawancara dengan: Kepala Desa Bulusari dan warga yang terkena dampak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni data yang diperoleh peneliti dengan bentuk data yang sudah keluar sebelumnya, yang telah dikumpulkan dan dikerjakan oleh pihak lain. Data tersebut umumnya sudah dalam wujud publikasi maupun dokumen. Sumber data ini digunakan oleh peneliti

³ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2002). Hal 21.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hal 93.

sebagai pendukung untuk sumber data yang pertama. Data ini didapat dari buku, jurnal, dokumen-dokumen resmi, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan rumusan masalah dipenelitian ini.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Pengumpulan data dimulai dari pengamatan secara sistematis dan sengaja, kemudian mencatat gejala yang akan diteliti. Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat membuktikan keaslian data relevan yang diperoleh dari wawancara .

2. Metode Wawancara

Metode ini berusaha mendapatkan informasi langsung dari responden atau memperoleh informasi secara lisan. Untuk memperoleh dari objek penelitian, maka peneliti menggunakan model wawancara tak berstruktur, karena dengan wawancara tak berstruktur ini peneliti ingin menanyakan sesuatu hal yang mendalam. Namun, model ini menuntut kreatifitas atas kemampuan berkomunikasi peneliti dengan orang yang berbeda-beda.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data berupa peninggalan tertulis, atau buku tentang pendapat, teori dan dokumen arsip dari desa yang terkait dengan sejarah.

F. Analisis Data

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, analisis data dilakukan secara induktif, yaitu mengambil data dilapangan dan setelah memperoleh data dilapangan, dari data yang telah disunting.⁵ Pada tahapan ini dilakukannya penyederhanaan data yang telah diperoleh dari hasil pemilahan data atau pengelompokan data, tujuan dari dilakukannya penyederhanaan ini adalah agar data yang di peroleh lebih mudah dibaca dan dipahami. Analisis data pada penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya tidak di rekayasa dan seperti hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di lokasi penelitian.

2. Reduksi data atau penyederhanaan

Merangkum dan memilih dal-hal yang pokok, fokus dengan hal-hal yang penting untuk dicari sesuai tema. Sehingga dengan begitu dapat mempermudah peneliti dalam mengumulkan dan mencari data yang diperlukan dan memberikan gambaran yang lebih jelas.

3. Paparan atau sajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan

⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Hal 89.

tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh objek yang dijadikan tempat penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti perlu melakukan pengecekan data yang diperoleh saat penelitian dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Perpanjang Keabsahan Temuan

Guna memperlancar penelitian dari awal hingga akhir maka peneliti dalam hal ini melakukan perpanjangan keabsahan temuan dengan menyertakan surat permohonan kepada desa yang bersangkutan. Akan mampu meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan. Pengamatan data dilakukan oleh peneliti secara meluas, mendalam sehingga menghasilkan data yang terjamin kebenarannya.

2. Triangulasi

Pengumpulan data dengan cara menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dari sumber yang ada. Perolehan data akan dibandingkan dengan menggunakan teknik berbeda dan mempunyai persamaan dalam fenomena. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan

keabsahan data dengan membandingkan data terlenih dahulu dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumen terkait.

H. Tahapan Penelitian

Peneliti melaukan beberapa tahapan dalam melakukan penelitian ini.

Tahapan penelitian yang digunakan peneliti ada 8 tahap, yaitu:

1. Memilih objek penelitian. Objek penelitian sebagai tempat dan sebagai sumber informasi untuk di ambil informasi untuk membantu dalam pengumpulan data dalam pelakukan penelitian. Pemilihan objek secara tepat dan sesuai dengan judl yang diambil dalam melakukan penelitian akan lebih mempermudah dalam melakukan pengumpulan data.
2. Sebelum melakukan penelitian ke tempat yang akan di teliti, peneliti menyusun proposal penelitian untuk diajukan kepada kantor desa yang akan diteliti guna meminta izin untuk melakukan penelitian.
3. Setelah adanya persetujuan dari kantor desa ayang akan diteliti peneliti menyiapkan bahan untuk ditanyakan kepada pihak kantor.
4. Sebelum melakukan wawancara peneliti mempersiapkan pedoman wawancara. Sebelum melakukan wawancara pastikan pdoman wawancara telah siap untuk digunakan, untuk memudahkan peneliti pada saat proses berlangsungnya wawancara dengan narasumber.
5. Izin untuk melaksanakan wawancara dengan narasumber, izin dilakukan sebelum melaksanakan proses wawancara.
6. Mengelola data-data yang diperolehh dari hasil wawancara kepada narasumber. Data dijadikan ke dalam bentuk uraian, tabel, grafik atau

gambar agar dapat mempermudah peneliti dalam pengambilan kesimpulan.

7. Menganalisis data. Setelah data di olah dan dikelompokkan, selanjutnya peneliti melakukan analisis data guna mendapatkan kesimpulan dengan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat.
8. Membuat lapotan penlitian yaitu berupa proposal penelitian dengan melaksanakan konsultasi kepada pembimbing yang akan mengarahkan untuk perbaikan.⁶

⁶ M. Burham Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2003), ha 1 71-72.